

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh data kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh penerapan pembelajaran Problem Based Learning berbasis ChatGPT terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMKS Budi Agung Medan T.A 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui Uji Wilcoxon Rank dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) : $0,001 < 0,05$, serta diperkuat oleh nilai rata-rata N-Gain : 0,4817 termasuk kategori sedang. Temuan ini membuktikan penerapan PBL berbasis ChatGPT mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan pada materi layanan pelanggan.
2. Minat belajar berperan sebagai variabel *intervening* yang memperkuat pengaruh pembelajaran PBL berbasis ChatGPT terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji *bootstrapping* pada SmartPLS, jalur $X \rightarrow Z$ signifikan (O : 0,812 dan p-value : 0,000) dan jalur $Z \rightarrow Y$ juga signifikan (O : 0,315 dan p-value : 0,046), dan juga nilai pengaruh tidak langsung $X \rightarrow Z \rightarrow Y$ (O : 0,256 dan p-value : 0,049), menunjukkan adanya efek mediasi yang signifikan. Artinya, peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi penerapan pembelajaran saja, tetapi juga dipengaruhi tingkat minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PBL berbantuan ChatGPT.

3. Terdapat interaksi positif antara pembelajaran PBL berbasis ChatGPT dengan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui Uji *bootstrapping* SEM-PLS yang menunjukkan seluruh hubungan antarvariabel signifikan, yaitu jalur $X \rightarrow Y$ ($O : 0,669$ dan $p\text{-value} : 0,000$), jalur $X \rightarrow Z$ ($O : 0,812$ dan $p\text{-value} : 0,000$) dan jalur $Z \rightarrow Y$ ($O : 0,315$ dan $p\text{-value} : 0,046$), serta pada *indirect effect* $X \rightarrow Z \rightarrow Y$ ($O : 0,256$ dan $p\text{-value} : 0,049$). Hasil ini menegaskan bahwa semakin baik penerapan pembelajaran PBL berbasis ChatGPT, maka semakin tinggi minat belajar yang pada akhirnya berdampak signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa. Interaksi antara ketiga variabel ini menunjukkan bahwa minat belajar memperkuat hubungan pembelajaran PBL berbasis ChatGPT dan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran berbasis ChatGPT sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan efektif, misalnya melalui penggunaan gawai pribadi yang sudah dimiliki sebagian besar siswa. Penulis juga memberikan masukan kepada pihak sekolah agar dapat mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan memberikan

kesempatan pelatihan atau workshop sederhana bagi guru terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis AI.

2. Bagi siswa, penulis menyarankan agar pengalaman dengan bantuan ChatGPT dapat dijadikan kesempatan untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih aktif dan mandiri. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat mencoba meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian bertanya, serta kemampuan mencari solusi sendiri sebelum mengandalkan bantuan guru. Penulis juga mendorong siswa untuk tetap memanfaatkan teknologi secara positif dan bijak agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan membantu pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih dari satu kelas agar hasil penelitian lebih kuat dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa mengelompokkan minat belajar ke dalam kategori minat tinggi dan rendah, agar dapat dianalisis lebih dalam bagaimana perbedaan tingkat minat tersebut memengaruhi hasil belajar, hal tersebut belum dibahas dalam penelitian ini. Kemudian juga bisa menambahkan variabel lain untuk melihat pengaruh yang lebih luas terhadap hasil belajar.